

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN  
MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS  
(RETURN ON EQUITY) PADA BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA**

**ARTIKEL**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Jurusan Akuntansi



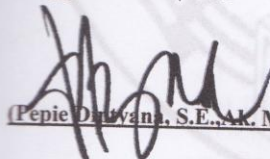
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2016**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

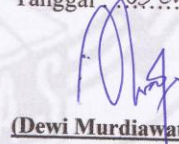
Nama : Risma Ifatul Mardhiyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 17 Januari 1995  
NLM : 2012310626  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan  
Judul : Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 28 September 2016

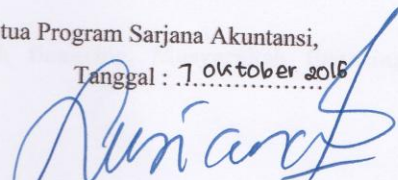
  
(Pepie Daryana, S.E., Ak. M.Si)

Co. Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 03 Oktober 2016

  
(Dewi Murdiawati, S.E., MM)

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Tanggal : 7 Oktober 2016

  
(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., QIA., CPSAK)

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN  
MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS  
(RETURN ON EQUITY) PADA BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA**

Risma Ifatul Mardhiyah  
STIE Perbanas Surabaya  
Email : [rirismama1701@gmail.com](mailto:rirismama1701@gmail.com)

Pepie Diptyana  
STIE Perbanas Surabaya  
Email : [pepie@perbanas.ac.id](mailto:pepie@perbanas.ac.id)

Dewi Murdiawati  
STIE Perbanas Surabaya  
Email : [dewi.murdiawati@perbanas.ac.id](mailto:dewi.murdiawati@perbanas.ac.id)  
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

**ABSTRACT**

This study aims to determine how the effects of financing and Musharaka financing the level of profitability of Islamic banks by using ratios Return on Equity. in this study, the sample used is registered Islamic Banks in Indonesia in the period 2011 – 2015. The bank consists of Bank Central Asia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank PaninSyariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BJB SyariahBukopinSyariah, Bank MandiriSyariah, MaybankSyariah, Bank Victoria Syariah. The independent variable of this research is of financing and Musharaka financing, the dependent variable of this study is Return On Equity (ROE). Test equipment research is multiple linear regression to test the normality and the significant test (F test, test the coefficient of determination and t test). The results of this study were (a) financing is positive and significant impact on the ratios Return On Equity (ROE), (b) Financing musyarakah significant negative effect on the ratio of Return On Equity (ROE) and (c) Mudharabah financing and Musharaka financing influential simultaneously to the significant on the ratio of Return On Equity (ROE).

**Keywords :Mudharabah financing, Musyarakah financing, Profitability ROE**

## PENDAHULUAN

Peran bank adalah sebagai lembaga intermediasi antara bank dan masyarakat, yaitu bank sebagai sumber dana yang didapatkan dari masyarakat dan disalurkan kepada masyarakat untuk kegiatan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank syariah mengukur tingkat profitabilitasnya dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah Return On Equity (ROE) yaitu tingkat pengembalian modal untuk mengelola modal yang dimiliki serta merupakan ukuran atas kepemilikan bersama dan pemilik bank tersebut. Rasio ROE menjelaskan tentang perbandingan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Alasan mengapa hanya menggunakan rasio ROE karena untuk mengetahui kemampuan bank syariah dalam mengelola modal yang dimilikinya untuk pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Berdasarkan data statistik di Indonesia, pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat melalui berbagai jenis akad yang disalurkan kepada masyarakat melalui berbagai jenis akad merupakan komponen aktiva yang sangat besar bagi perbankan syariah. Akad yang paling mendominasi adalah akad bagi hasil yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Dalam mencapai profitabilitasnya bank syariah harus mengelola aset dan ekuitasnya dengan baik agar memperoleh keuntungan yang maksimal.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan Bank

Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2011 – 2015 untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal pada masing-masing bank. Adanya pendapat dari Russelly Inti Dwi Permata (2014) mengenai pembiayaan mudharabah dan musyarakah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity (ROE) sehingga mendorong peneliti melakukan penelitian tentang **“Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas”**.

## LANDASAN TEORI

Dalam Undang-undang Tahun 2008 pasal 1 Nomor 21 dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan disalurkan dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Pengertian dari bank syariah adalah suatu bank yang menjalankan kegiatan usaha dengan menggunakan prinsip dasar syariah. Prinsip syariah menerapkan tentang aturan perjanjian bisnis berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan pembiayaan berdasarkan fatwa dalam kegiatan di bidang syariah.

Bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang memberikan jasa dalam transaksi pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang tidak

melakukan pemberian jasa dalam transaksi pembayaran pada kegiatan usahanya. Adapun Unit Usaha Syariah (UUS) yang merupakan unit kerja dari Bank Umum Konvensional sebagai induk dari unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. (Rizal Yaya, 2009:54)

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi dan juga penyedia jasa keuangan yang berdasarkan pada etika dan sistem nilai dalam islam, terutama yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan yang tidak produktif, dan bebas dari hal yang tidak jelas (Gharar) dengan berprinsip keadilan serta hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. (Ascarya dan Yumanita, 2005:4)

### **MUDHARABAH**

Pembiayaan Mudharabah adalah kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi sesuai nisbah yang telah disepakati dimana, nisbah keuntungan mencerminkan imblan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang telah terikat akad mudharabah. sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana. (PAPSI 2013 : Akad Bagi Hasil Mudharabah)

### **MUSYARAKAH**

Pembiayaan Musyarakah adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam mengelola suatu usaha tertentu,

dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati sedangkan kerugian akan ditanggung bersama berdasarkan porsi kontribusi dana berupa kas maupun aset non-kas yang telah disepakati bersama. (PAPSI 2013 : Akad Bagi Hasil Musyarakah)

### **PROFITABILITAS**

Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam bentuk persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan menghasilkan laba atau profit pada tingkat yang dapat diterima. (Kieso, Donald E, 2001 : 247)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Dan juga dapat memberikan gambaran tentang besarnya tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasi. (Sumber : kajianpustaka.com)

Rasio profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur keefektifan dan kesuksesan manajemen dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada suatu periode tertentu. Profitabilitas dari suatu bank dapat diketahui dengan cara menganalisis laporan keuangannya, dan dari hasil analisa laporan keuangan tersebut dapat terlihat besarnya kemampuan bank dalam memperoleh laba atau keuntungan. Pada penelitian ini rasio

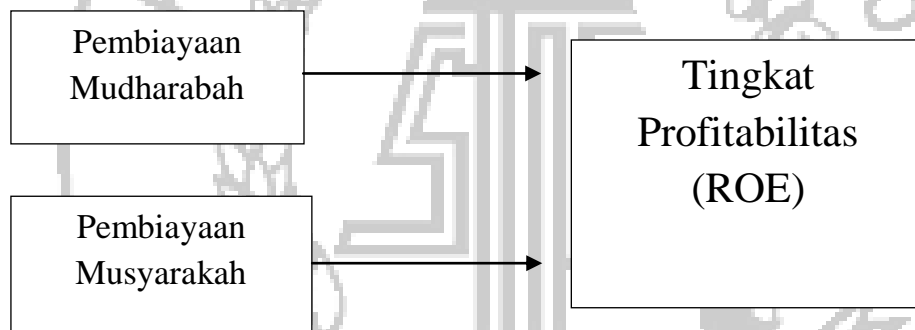
yang digunakan adalah Return On Equity (ROE). ROE merupakan perbandingan pendapatan bersih dengan rata-rata modal atau investasi para pemilik bank. ROE sering disebut juga dengan rentabilitas modal yang dimiliki sendiri. Dalam rasio ini menjelaskan tentang perbandingan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rumus yang digunakan adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Hasil dari rasio ini akan dijadikan sebagai gambaran atas

besarnya laba yang diperoleh dari investasi atas pengembalian modal yang ditanam dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dan juga dijadikan sebagai dasar bagi kreditur untuk memberikan pinjaman dan sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya. Semakin besar nilai ROE dalam suatu perusahaan maka semakin baik karena perusahaan memiliki cukup modal untuk menjalankan aktivitasnya. (Samryn, L. M, 2015 : 373)

#### Kerangka Pemikiran



#### METODE PENELITIAN

##### RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dan penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengetahui nilai variabel yang terdiri dari satu variabel atau lebih tanpa membuat suatu perbandingan ataupun hubungan dengan variabel yang lainnya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling/judgement

sampling. Ditinjau dari sumber data yang telah di peroleh, sumber data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website masing-masing Bank yang terdaftar di BEI dan dari website Bank Indonesia yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) serta dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### BATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti akan memperjelas lingkup pembahasan yang akan diteliti.

Batasan-batasan yang akan diteliti terdiri dari :

1. Penelitian ini dibatasi oleh pengaruh variabel bebas (independen) yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.
2. Variabel yang terikat (dependen) yang digunakan adalah tingkat profitabilitas yaitu dari ROE (Return On Equity).

### **Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Populasi yang digunakan adalah Bank-bank yang telah terdaftar di BEI, dimana bisa didapat dari BI (*Bank Indonesia*), sedangkan sampel yang digunakan adalah Bank Central Asia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BJB Syariah, Bukopin Syariah, Bank Mandiri Syariah, Maybank Syariah, Bank Victoria Syariah. Dengan kriteria:

1. Bank Syariah di Indonesia periode 2011-2015.
2. Memiliki data keuangan tahunan pada periode 2011-2015.
3. Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah periode 2011-2015.

### **PENGUJIAN DATA**

Pengujian data dalam penelitian ini merupakan pengujian data yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh akan dikumpulkan dan

akan diuji dengan model persamaan regresi yang telah dirumuskan. Analisis data yang digunakan antara lain analisis regresi berganda, uji normalitas serta uji signifikan (uji F, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji t).

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran Subyek Penelitian**

Pembahasan dalam uraian berikut ini mengenai gambaran subyek penelitian, dimana subyek dalam penelitian ini terdiri dari bank umum syariah yang ada di Indonesia. Terdapat sebelas bank umum syariah yang terdaftar di Indonesia antara lain Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Victoria Syariah, dan Bank Maybank Syariah Indonesia. Dari sebelas bank umum syariah yang ada, terdapat 43 sampel laporan keuangan yang bisa digunakan dalam penelitian selama periode 2011-2015.

#### **Analisis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank umum syariah tahun 2011-2015. Data keuangan yang digunakan adalah data pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan Return On Equity (ROE) yang didapat dari website masing-masing bank. Pada analisis data ini, peneliti mengambil sampel laporan keuangan tahunan bank syariah selama lima periode yaitu pada tahun 2011-2015. Di dalam

laporan keuangan nilai pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah dapat dilihat di bagian aset. sedangkan ROE dapat dilihat pada sisi rasio keuangan. Selanjutnya setelah data terkumpul, maka sudah dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS (Statistical and Service Solution).

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat karakteristik pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, variabel independen

terdiri dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah serta variabel dependen adalah ROE. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan bank syariah.

### Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan suatu ukuran perusahaan atau bank yang digunakan untuk melihat besarnya tingkat pengembalian modal pada perusahaan. ROE diukur dengan melihat perbandingan antara pendapatan bersih dengan rata-rata modal atau investasi. Analisis terhadap variabel penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Hasil statistik deskriptif variabel dependen ROE**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	41	-.176	.250	.05559	.078152
MUDHARABAH	41	1155626	4590780845924	506658459211	1218785305993
MUSYARAKAH	41	48662969	10277268190360	1115254649676	2398324830427
Valid N (listwise)	41				

Sumber : Lampiran 4

Pada tabel 4.2 jumlah data (N) yang digunakan sebanyak 41, laporan keuangan yang digunakan adalah tahun 2011-2015. Variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar -0,176 dan nilai maksimum sebesar 0,250 dimana nilai ROE terendah terdapat di Bank BJB Syariah tahun 2015 yang berarti bahwa tingkat pengembalian modal yang dilakukan oleh perusahaan tidak berjalan dengan baik, sedangkan nilai ROE tertinggi terdapat di Bank Maybank Syariah tahun 2015 yang berarti bahwa tingkat

pengembalian modal yang dilakukan oleh perusahaan berjalan dengan baik. Nilai rata-rata ROE sebesar 0,05559 dengan standar deviasi sebesar 0,078152.

Pada pembiayaan mudharabah nilai minimumnya sebesar 1.155.626 juta rupiah dan nilai maksimumnya sebesar 4.590.780.845.924 triliun rupiah dimana pembiayaan mudharabah dengan nilai terendah terdapat pada Bank Mega Syariah tahun 2011 dan dengan nilai tertinggi terdapat pada



Bank Syariah Mandiri tahun 2011. Nilai rata-rata pembiayaan mudharabah sebesar 506.658.459.211 milyar rupiah dengan standar deviasi sebesar 1.218.785.305.993 triliyun rupiah.

Pada pembiayaan musyarakah nilai minimumnya sebesar 48.662.969 juta rupiah dan nilai maksimumnya sebesar 10.277.268.190.360 triliyun rupiah dimana pembiayaan musyarakah dengan nilai terendah terdapat pada Bank Panin Syariah tahun 2011 dan dengan nilai tertinggi terdapat pada Bank Mandiri Syariah tahun 2015. Nilai rata-rata pembiayaan musyarakah sebesar 1.115.254.649.676 triliyun rupiah dengan standar deviasi sebesar 2.398.324.830.427 triliyun rupiah.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen atau independen mempunyai distribusi normal atau tidak dalam suatu model regresi. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, berikut hipotesis dalam pengujian normalitas :

1.  $H_0$  ditolak : jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka tidak berdistribusi normal (simetris).
2.  $H_0$  diterima : jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka berdistribusi normal.

Berikut hasil output spss menggunakan alat uji Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui tingkat normalitas dalam data dalam penelitian ini.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Variabel ROE**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07100550
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.591

Sumber : Lampiran 5

Dari tabel 4.3 pengujian dilakukan dengan menggunakan 41 data dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,591, nilai ini lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,591 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$

diterima yang berarti data telah berdistribusi secara normal.

### Analisis Regresi Berganda

Langkah selanjutnya setelah melakukan uji normalitas, yaitu

melakukan uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat uji SPSS. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah yang diproaksikan dengan Return On Equity

(ROE). Pembahasan yang akan dibahas paada sub bab ini mengenai bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari persamaan regresi linear berganda yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Hasil persamaan regresi linear berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.092	.079		1.173	.248
LnMudharabah	.026	.009	1.174	2.785	.008
LnMusyarakah	-.026	.009	-1.178	-2.793	.008

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.092 + 0.026 \text{ LnMudharabah} + (-0.026) \text{ LnMusyarakah} + e$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- Konstanta (a) sebesar 0,092 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dianggap konstan, maka rasio Return On Equity (ROE) akan bertambah sebesar 0,092.
- Koefisien regresi LnMudharabah (X1) sebesar 0,026 menunjukkan bahwa apabila variabel lainnya konstan pada setiap penambahan variabel LnMudharabah maka rasio Return On Equity (ROE) akan bertambah sebesar 0,026.

- Koefisien regresi LnMusyarakah (X2) sebesar -0,026 menunjukkan bahwa apabila variabel lainnya konstan pada setiap penambahan variabel LnMusyarakah maka rasio Return On Equity (ROE) akan turun sebesar -0,026.

- "e" menunjukkan bahawa terdapat variabel pengganggu diluar variabel LnMudharabah dan LnMusyarakah.

### Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji Regresi Linear Berganda dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen (terikat)

dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE), sedangkan variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Tahapan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik F)**

Uji statistik F digunakan untuk melihat bagaimana variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan fit atau tidak fit. Pengambilan kesimpulannya dengan melihat nilai sig. ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun penjelasan dari hasil uji F adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil analisis uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.043	2	.021	4.017	.026 <sup>a</sup>
	Residual	.202	38	.005		
	Total	.244	40			

Sumber : Lampiran 6

Dari tabel 4.5 hasil uji F atau ANOVA nilai F hitung sebesar 4.017 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,026. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau  $0,026 < 0,05$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen fit dan juga dapat digunakan untuk memprediksikan variabel ROE atau bisa dikatakan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

**Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi dengan nilai yang kecil akan menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menjelaskan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut hasil dari uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) :

**Tabel 4.6**  
**Hasil analisis R<sup>2</sup>**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.418 <sup>a</sup>	.175	.131		.072850

Sumber : Lamiran 8

Berdasarkan tabel 4.6, nilai Adjusted R Square digunakan untuk melihat bagaimana variabel independen akan dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,131 atau 13,1% yang berarti pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah mampu mempengaruhi ROE sebesar 13,1% dan sisanya

86,9% dijelaskan oleh variabel lainnya.

**Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pada variabel independen yang mempengaruhi variable dependen secara individu. Berikut hasil dari uji statistik t :

**Tabel 4.7**  
**Hasil uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.092	.079		1.173	.248
	LnMudharabah	.026	.009	1.174	2.785	.008
	LnMusyarakah	-.026	.009	-1.178	-2.793	.008

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, pembiayaan mudharabah yang mempunyai nilai t sebesar 2,785 dengan nilai signifikan sebesar 0,008 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau  $0,008 < 0,05$  yang berarti pembiayaan mudharabah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rasio

Return On Equity (ROE). Hal ini dapat dijelaskan bahwa hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Pembiayaan musyarakah mempunyai nilai t sebesar -2,793 dengan nilai signifikan sebesar 0,008 yang berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau  $0,008 < 0,05$

yang berarti bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio Return On Equity (ROE). Hal ini dapat dijelaskan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembiayaan mudharabah (X1) dan pembiayaan musyarakah (X2) mempengaruhi profitabilitas bank syariah yaitu Return On Equity (ROE). Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel mudharabah berpengaruh signifikan dan positif terhadap Return On Equity (ROE) karena ROE menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan modal sendiri. Variabel musyarakah menunjukkan hasil yang signifikan dan negatif terhadap rasio Return On Equity (ROE). Pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan yang paling sering digunakan dalam bank syariah. Tingginya pembiayaan musyarakah ini akan menyebabkan profitabilitas ROE menurun dikarenakan tingkat pengembalian modal bank tidak berjalan dengan baik sehingga menurunkan profitabilitas bank syariah (ROE).

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang terdapat pada pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah di

Indonesia. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah mempengaruhi Return On Equity (ROE) sebesar 13,1% sedangkan 86,9% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Uji t (secara parsial) secara individu mendapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio Return On Equity (ROE).
- b. Variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio Return On Equity (ROE).

Berdasarkan hasil uji F, maka kesimpulannya adalah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio Return On Equity (ROE).

#### **Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas Return On Equity (ROE).
2. Terbatasnya sampel dikarenakan masih adanya beberapa perusahaan yang tidak melaporkan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah dalam laporan keuangan tahunan.

## Saran

Dengan adanya keterbatasan dan juga masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya atau pihak-pihak yang terkait lainnya, sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan rasio profitabilitas Return On Equity (ROE) saja. Karena masih banyak rasio profitabilitas yang lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel pada penelitian yang akan dilakukan.
3. Diharapkan bagi pihak bank syariah untuk menambahkan atau melaporkan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah di dalam neraca laporan keuangan tahunan bank umum syariah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dziki Fadholi, A. (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014).
- Giannini, N. G. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(1).
- Hasanah, A. (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk).
- IAI & Tim, 2013. *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia*.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Kieso, E.D., Weygandt, J.J., dan Warfield, D.T. 2002. *Intermediate Accounting Tenth Edition*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Muthaher Osmad. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Oktriani, Y. (2008). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas.
- Permata, R. I. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank

- Indonesia periode 2009-2012, 1-9.
- Puspa Andika, W. I. D. Y. A. (2015). Analisis Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
- Reinissa . "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk." Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 3.2 (2015).
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4).
- Satriawan, A., & Arifin, Z. (2012). Analisis Profitabilitas dari Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2010, 1-22.
- Siregar Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)
- Yaya Rizal., Aji Erlangga Martawireja., Ahim Abdurahim. 2009. Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Konteporer, Jakarta : Salemba Empat.
- Ziqri Muhammad. 2009. Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank. Jakarta : Jurusan Manajemen UIN Syarif Hidayatullah.